

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tenaga kerja tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di SMK, siswa diharapkan memiliki keterampilan yang baik untuk memasuki dunia kerja. Hal ini dibuktikan dengan adanya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN No. 20 Tahun 2003). Prasarana dan Sarana untuk proses pembelajaran praktik sangat erat kaitannya dengan pendidikan kejuruan. Dimungkinkan untuk memanfaatkannya secara maksimal untuk mendukung proses pembelajaran melalui kegiatan praktis.

Program keahlian Desain Pemodelan dan Perancangan Informasi Bangunan (DPIB) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu program keahlian yang sangat dibutuhkan dunia. Sekurang-kurangnya SMK/MAK memiliki prasarana dan sarana yang dapat digabungkan menjadi ruang belajar umum, ruang penunjang, dan ruang belajar khusus, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Sarana dan Prasarana Infrastruktur untuk SMK/MAK. Laboratorium, juga dikenal sebagai ruang praktik kejuruan, adalah ruang belajar khusus.

Ruang praktik pada program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) ini berfungsi sebagai tempat terjadinya pembelajaran praktik, misalnya menggambar khusus dengan mesin gambar, menggambar khusus, mengerjakan bahan dan pengeluaran dengan program komputer. Dengan itu, Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 menetapkan standar sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK/MAK). Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) memiliki tiga ruangan yaitu ruang praktik perancangan mesin dan komputer, ruang praktik perencanaan dan pembuatan model/pemodelan bangunan, serta ruang sub Instruktur dan ruang penyimpanan. Salah satu isi

Permendiknas tersebut adalah mengatur standar ruang praktik di program keahlian DPIB. Peraturan ini menjadi acuan persyaratan minimal sarana dan prasarana yang harus dipenuhi sekolah menengah kejuruan (SMK).

Ketersediaan SMK dengan jurusan DPIB di Kota Bekasi hanya terdapat satu sekolah yaitu SMKN 6 Kota Bekasi. Berdasarkan pengamatan awal di lapangan, terdapat kendala dan permasalahan terkait ketersediaan prasarana dan sarana. Di SMKN 6 Kota Bekasi masih memiliki kekurangan ruangan, seperti tidak tersedianya ruangan penyimpanan dan instruktur. Lalu, terdapat ketersediaan sarana yang belum memadai. Hal tersebut akan menjadi penghambat pemenuhan standar dibidang prasarana dan sarana. Karena SMK memasukkan pembelajaran teori dan praktik ke dalam proses belajar mengajarnya, maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk memfasilitasi pembelajaran praktik guna mencapai hasil yang maksimal. Alat dan perlengkapan yang dibutuhkan harus sesuai dengan kompetensi DPIB dan kebutuhan setiap peserta didik.

Pada saat ini kurikulum yang digunakan di SMKN 6 Kota Bekasi sudah mulai di adaptasi menggunakan kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka, program keahlian DPIB akan mempelajari tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan bangunan, dimulai dari pengukuran tanah, rencana pra bangunan, dan perhitungan konstruksi hingga presentasi desain akhir dan hasil rencana anggaran, rencana kerja, dan persyaratan pelaksanaan pekerjaan (RKS). Untuk mencapai pembelajaran tersebut maka dibagi mata pelajaran Dasar-Dasar DPIB yang dimana didalamnya terdapat elemen-elemen yang harus dicapai. Mata pelajaran Dasar-Dasar DPIB adalah sebagai ilmu dasar dan satuan kegiatan kerja yang meliputi penguasaan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan rancangan kerja dan informasi bangunan digunakan untuk membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu di lakukan Penelitian tentang kelengkapan prasarana dan sarana ruang praktik DPIB di SMKN 6 Kota Bekasi yang sesuai dengan standar kompetensi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, dapat diidentifikasi masalah Penelitiannya, yaitu:

1. Pada program keahlian DPIB di SMKN 6 Kota Bekasi hanya memiliki dua prasarana yaitu ruang praktik gambar manual dan ruang praktik gambar komputer, sehingga berdampak pada proses pembelajaran;
2. Standar prasarana dan sarana yang belum diterapkan secara menyeluruh oleh pihak sekolah pada program keahlian DPIB;
3. Terbatasnya sarana pada ruang praktik yang tidak sesuai dengan kapasitas peserta didik;
4. Tidak tersedianya ruangan penyimpanan dan instruktur untuk menyimpan sarana atau peralatan;
5. Keterbatasan tersedianya prasarana dan sarana dapat menghambat kompetensi yang telah diberikan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibahas di atas, maka dapat batasan masalah pada Penelitian ini adalah:

1. Kondisi prasarana ruang praktik program keahlian DPIB SMKN 6 Kota Bekasi yang meliputi luas, lebar, kapasitas pengguna, dan rasio kapasitas;
2. Kondisi sarana ruang praktik program keahlian DPIB SMKN 6 Kota Bekasi yang meliputi perabot, peralatan, media pendidikan, dan perangkat lain;
3. Kelayakan prasarana dan sarana ruang praktik program keahlian DPIB SMKN 6 Kota Bekasi berdasarkan standar kompetensi yang meliputi keberadaannya, kecukupannya, dan berfungsi atau tidaknya.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi prasarana ruang praktik SMKN 6 Kota Bekasi pada program keahlian DPIB?;

2. Bagaimana kondisi sarana ruang praktik SMKN 6 Kota Bekasi pada program keahlian DPIB?;
3. Bagaimana kelayakan prasarana dan sarana ruang praktik SMKN 6 Kota Bekasi pada program keahlian DPIB berdasarkan tuntutan standar kompetensi?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi prasarana ruang praktik SMKN 6 Kota Bekasi pada program keahlian DPIB;
2. Mengetahui kondisi sarana ruang praktik SMKN 6 Kota Bekasi pada program keahlian DPIB;
3. Mengetahui kelayakan prasarana dan sarana ruang praktik SMKN 6 Kota Bekasi pada program keahlian DPIB berdasarkan tuntutan kompetensi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

1. Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk Penelitian selanjutnya tentang standar kelayakan sarana dan prasarana jurusan DPIB menurut Permendikbud No.34 Tahun 2018 dan berdasarkan tuntutan kompetensi.
2. Hasil Penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk ilmu pengetahuan dan pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah, dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan prasarana dan sarana yang efektif dan efisien.
2. Bagi Peneliti, dapat menambah informasi, wawasan, dan referensi studi tentang standar prasarana dan sarana pendidikan yang sesuai.

1.7 Sitematika Penelitian

Pada Penelitian ini disajikan dalam bentuk sistematis sebanyak 5 bab yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan Penelitian, manfaat Penelitian, dan struktur organisasi;

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini berisi tentang : Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan, Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan SMK, Ruang Praktik DPIB, Kompetensi Dasar. Kajian pustaka ini diambil dari sumber literature yang memiliki keterkaitan dengan topik Penelitian dan Penelitian sebelumnya yang relevan; kajian empirik dan Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode Penelitian yang digunakan mencakup: Jenis Penelitian, Paradigma Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan data, dan Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang lokasi Penelitian, hasil Penelitian yang mencakup: prasarana ruang praktik program keahlian DPIB, dan sarana ruang praktik program keahlian DPIB, pembahasan yang mencakup: kondisi prasarana ruang praktik program keahlian DPIB, kondisi sarana ruang praktik program keahlian DPIB dan kelayakan prasarana dan sarana ruang praktik DPIB berdasarkan kompetensi yang sudah diberikan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berisi tentang simpulan dari hasil Penelitian mengenai prasarana dan sarana ruang praktik program keahlian DPIB, implikasi atau dampak yang didapatkan Peneliti pada Penelitian tentang prasarana dan sarana ruang praktik program keahlian DPIB, dan rekomendasi yang diberikan Peneliti kepada pihak sekolah dan Peneliti selanjutnya, sebagai saran pertimbangan atas Penelitian lanjutan.